
Strategi Politik Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati pada Pemenangan Pemilihan Kepala Daerah Serentak Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2024

¹ Klaudian I. J. Lehot, ² Akhmad Syafruddin, ³ Yohanes Jimmy Nami.

¹ *Program Studi Ilmu Politik – Universitas Nusa Cendana*

² *Program Studi Ilmu Politik – Universitas Nusa Cendana*

³ *Program Studi Ilmu Politik – Universitas Nusa Cendana*

*Korespondensi Email: Lehotklaudia@gmail.com

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Strategi Politik Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Agas Andreas dan Tarsisius Sjukur Pada Pemenangam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi politik yang digunakan pasangan calon Agas Andreas dan Tarsisius Sjukur dalam memenangkan pilkada serentak Tahun 2024 di Kabupaten Manggarai Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif yaitu untuk menemukan gambaran strategi politik yang digunakan pasangan Agas Andreas dan Tarsisius Sjukur dalam menghadapi pilkada serentak 2024 di Kabupaten Manggarai Timur. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi politik yang digunakan oleh Pasangan Agas Andreas dan Tarsisius Sjukur ialah Strategi Politik Ofensif dan Defensif. Dimana dukungan diketahui bahwa kekuatan politik pasangan calon tidak hanya bersumber dari dukungan koalisi partai politik besar dan dengan jumlah yang banyak, tetapi juga berasal dari figur pribadi calon, terutama statusnya sebagai petahana. Posisi ini memberikan keuntungan tersendiri dalam hal pengenalan publik dan pengaruh terhadap pemilih. Selain itu, adapun peran tim sukses yang bekerja keras untuk kemengan paket AKUR, adapun keterlibatan tokoh masyarakat, seperti pemimpin adat dan tokoh agama, turut memberikan legitimasi sosial dan dukungan moral yang kuat. Relasi kedekatan kultural dan patronase juga menjadi modal politik yang efektif dalam mempertahankan basis suara dan memperluas pengaruh di wilayah strategis. Dengan demikian, strategi politik pasangan calon tidak hanya dibangun dari struktur partai, tetapi juga diperkuat oleh relasi sosial yang bersifat lokal dan kultural, yang berperan penting dalam menjalankan strategi ofensif maupun defensif selama masa kampanye.

Kata Kunci: Strategi Politik, Pilkada, Petahana

ABSTRACT

The title of this research is Political Strategy of Candidates for Regent and Vice Regent Agas Andreas and Tarsisius Sjukur in the Regional Head Election of East Manggarai Regency in 2024. The purpose of this study was to determine the political strategy used by the candidate pair Agas Andreas and Tarsisius Sjukur in winning the 2024 simultaneous regional elections in East Manggarai Regency. This type of research is qualitative research with a descriptive research type, namely to find a description of the political strategies used by the candidate pair Agas Andreas and Tarsisius Sjukur in facing the 2024 simultaneous regional elections in East Manggarai Regency. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that the political strategy used by the Pair of Agas Andreas and Tarsisius Sjukur is Offensive and Defensive Political Strategy. Where support is known that the political power of the candidate pair does not only come from the support of a coalition of large political parties and with a large number, but also comes from the candidate's personal figure, especially his status as an incumbent. This position provides its own advantages in terms of public recognition and influence on voters. In addition, the role of the success team that worked hard for the AKUR package, as well as the involvement of community leaders, such as traditional leaders and religious leaders, also provided social legitimacy and strong moral support. Cultural closeness and patronage relations also became effective political capital in maintaining the vote base and expanding influence in strategic areas. Thus, the political strategies of candidate pairs were not only built from party structures, but also strengthened by local and cultural social relations, which played an important role in carrying out offensive and defensive strategies during the campaign period.

Keywords: *Political Strategy, Pilkada, Incumbent*

PEDAHULUAN

Studi ini menjelaskan tentang strategi politik pasangan calon bupati dan wakil bupati Agas Andreas dan Tarsisius Sjukur pada kemenangan pemilihan kepala daerah kabupaten manggarai timur tahun 2024. Kabupaten Manggarai Timur merupakan salah satu daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki pola politik yang menarik untuk diteliti. Dalam empat periode, terhitung sejak kabupaten ini berdiri (tahun 2007) kepemimpinan di Kabupaten Manggarai Timur di pertahankan oleh seorang petahana yakni Agas Andreas SH, M. Hum dengan dua periode pertama sebagai wakil bupati dan dua periode. Lalu pada pilkada 2024 beliau kembali bertarung bersama wakilnya yang merupakan mantan DPRD Kabupaten Manggarai Timur selama 3 periode, dan beliau merupakan lawan politik dari Agas Andreas dalam pertarungan pilkada Tahun 2024 dan 2019.

Jika melihat sisi wakil bupati terpilih yaitu bapak Tarsisius Sjukur, S.S. beliau merupakan lawan politik dari bupati terpilih Kabupaten Manggarai Timur pada pilkada tahun 2013 dan 2018. Jika dilihat dari hasil pilkada tahun 2013 mereka memiliki selisih suara yang cukup jauh sementara pada pilkada tahun 2018 selisih suara yang mereka peroleh cukup tipis.

Berikut adalah Daftar Bupati dan Wakil Bupati Manggarai Timur dari masa ke masa.

Tabel 1.1 Daftar Bupati dan Wakil Bupati Manggarai Timur dari masa ke masa

No	Nama bupati dan wakil bupati	Asal kecamatan	Periode
1.	Drs. Yoseph Tote, M.Si	Kota Komba	2009-2014
	Agas Andreas, S.H, M.HUM	Lamba Leda	2014-2019
2.	Agas Andreas, S.H, M.HUM	Lamba Leda	2019-2022
	Jaghur Stefanus	Kota Komba	
	Siprianus Habur	Kota Komba	2022-2024
3.	Agas Andreas, S.H, M.HUM	Lamba Leda	2024-2029
	Tarsisius Sjukur, S.S.	Rana Mese	

Sumber: manggaraitimurkab.go.id

Berdasarkan tabel tersebut Hal menarik yang bisa dilihat ialah bahwa kepemimpinan di daerah Manggarai Timur setiap periodenya didominasi hanya dari dua wilayah kecamatan baik itu bupatinya maupun wakil bupati, yakni dari kecamatan Lamba Leda dan kecamatan Kota Komba. Di ketahui bahwa dua kecamatan ini merupakan kecamatan yang memiliki jumlah pemilih yang banyak dan bisa dikatakan kecamatan yang memiliki wilayah yang cukup luas. Karena hal tersebut besar kemungkinan jika orang yang berasal dari wilayah bisa memperoleh dukungan yang banyak dari masyarakat setempat. Hal ini menjadi menarik karena tentunya ada strategi politik yang dimainkan dari seorang petahana untuk mempertahankan kepemimpinannya di daerah Manggarai Timur.

Keberlanjutan kepemimpinan ini menunjukkan bahwa strategi politik yang digunakan oleh

pasangan calon yang berasal dari wilayah dominan memiliki efektivitas dalam mempertahankan dan memperluas kekuasaan mereka. Dalam konteks ini, strategi politik pasangan calon menjadi aspek penting dalam memahami bagaimana kekuatan politik dikelola, dipertahankan, dan dikembangkan dalam kompetisi Pilkada.

Pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Manggarai Timur tahun 2024, terdapat 4 pasangan kandidat yang bersaing untuk memperoleh suara terbanyak. Sebagai lembaga penyelenggara, Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Manggarai Timur, resmi menetapkan calon Bupati dan calon Wakil Bupati Kabupaten Manggarai Timur periode 2024-2029 pada september 2024. Keputusan tersebut dimuat dalam KKPU Kabupaten Manggarai Timur Nomor 789 Tahun 2024, tentang penetapan calon peserta pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Manggarai Timur Tahun 2024. Terdapat empat pasangan calon kandidat yang mengikuti kontestasi Pilkada Kabupaten Manggarai Timur, Pasangan calon nomor urut 1: Siprianus Habur, S. Sos dan Lucius Modo, S. Fil., M. Th, dengan nama paket “HARUM” yang diusung oleh Partai Demokrat dan Partai Golkar. Pasangan calon nomor urut 2: Agas Andreas, S.H, M.HUM dan Tarsisius Sjukur, S.S, dengan nama paket “AKUR” yang diusung oleh partai PAN, PKB, Gerindra, NasDem, dan Partai Perindo. Pasangan calon nomor urut 3: Selphyanus Tovin, M. PSDM dan Frumensius Fredrik Anam, S.H, dengan nama paket “ELEMEN” yang diusung oleh Partai PDI Perjuangan dan Partai Hanura. Pasangan calon nomor urut 4: Yoseph Marto, S. T dan Heremias Dupa, S. Ikom., M.S i, dengan nama paket “MERDU” yang diusung oleh Partai PBB, Gelora, PKN, PKS, dan PSI. (kompas.com)

Pada 27 November 2024 diadakan pemilihan kepala daerah di Kabupaten Manggarai Timur, pemilihan yang diikuti oleh empat pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati. Dalam pemilihan kepala daerah yang dilaksanakan di Kabupaten Manggarai Timur memunculkan nama Agas Andreas, S.H, M.HUM dan Tarsisius Sjukur, S.S, (AKUR) sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Manggarai Timur periode 2024-2029 dengan mengantongi 51.178 suara atau 35.65% suara. (POS- KUPANG.COM, BORONG).

Tabel 1.2. Daftar Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati beserta Hasil Perolehan suara Pilkada KabupatenManggarai Timur

Nomor urut	Pasangan Calon	Partai Pengusung	Jumlah Perolehan Suara
1	Siprianus Habur, S.Sos Lucius Modo, S.Fil.,M.Th	Partai Demokrat dan Partai Golkar	43. 881
2	Agas Andreas, S.H, M.HUM Tarsisius Sjukur, S.S	Partai politik PAN, PKB, Gerindra, NasDem dan Partai Perindo.	51. 178

3	Selphyanus Tovin, M. PSDM Frumensius Fredrik Anam,S.H	Partai politik PDI Perjuangan dan Partai Hanura	40. 841
4	Yoseph Marto, S.T Heremias Dupa, S. Ikom., M.Si	Partai politik PBB, Gelora, PKN, PKS dan PSI.	7. 729

Sumber: KPUD Manggarai Timur

Berdasarkan perolehan suara tersebut, dapat dilihat bahwa pasangan calon nomor urut 2 yang memperoleh kemenangan yakni Bapak Agas Andreas, S.H, M.HUM yang diwakili oleh Tarsisius Sjukur, S.S. pasangan calon terpilih pada pilkada Manggarai Timur 72024 tersebut merupakan dua sosok politisi yang sebelumnya bertarung sebagai lawan yakni pada dua pertarungan pilkada periode 2013-2018 dan 2019-2024. Kemenangan yang diperoleh pada pilkada tahun 2024 ini menunjukkan bahwa Bapak Agas Andreas berhasil mempertahankan kemenangannya selama 4 periode, dimana beliau sudah memimpin Kabupaten Manggarai Timur selama 16 tahun, yakni dua kali sebagai wakil bupati dan berhasil dua kali menjadi bupati, Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya keberhasilan strategi politik yang dimainkan beliau serta bagaimana ia mampu mempertahankan dukungan dari masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut (Creswell dalam Ulber 2012:260) merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyidik dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkapkan dapat terselesaikan.

Sedangkan menurut Williams (moleong,2014:5) bahwa penilitia kualitatif adalah pengumpulan data alamiah, jelas definisi ini memberikan gambaran penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah. Adapun pendekatan yang digunakan dalam peniltian yaitu, dengan melakukan pendekatan peniltian deskriptif atau uraian-uraian yang menggambarkan dan menjelaskan subjek penelitian. Pedekatan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah kerja penelitian kualitatif. Dalam hal ini disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan adalah data kualitatif, yakni tidak menggunakan alat-alat pengukur. Metode menghaikan data deskriptif baik berupa kata-kata ungkapan tertulismaupun lisan dari orang-orang perilaku yang di amati. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendektan induktif. Tujuan metode ini adalah pemahaman secara luas dan mendalam terhadap strategi politik.

Dalam penelitian kualitatif sumber data yang dipakai adalah berupa lingkungan alamiah dengan melakukan pengamatan, mencari, dan mencatat sumber yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti. Peneliti melakukan analisis dengan memperbanyak informasi. Hasil analisis dapat berupa pemaparan yang berkenaan dengan situasi yang sedang diteliti dan disajikan dalam bentuk uraian narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa strategi politik pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Agas Andreas dan Tarsisius Sjukur pada Pilkada Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2024 didominasi oleh penerapan strategi ofensif dan defensif yang saling melengkapi. Strategi ini dijalankan dengan dukungan kekuatan partai besar, pola kerja tim sukses yang solid, serta faktor eksternal berupa rekonfigurasi wilayah pemilihan.

1. Strategi Ofensif

Strategi ofensif pasangan calon diarahkan untuk memperluas basis dukungan, terutama di wilayah yang sebelumnya bukan basis kuat. Temuan di lapangan menunjukkan pembentukan tim sukses berlapis dari tingkat kabupaten hingga desa dan RT. Tim sukses juga memanfaatkan pendekatan kekeluargaan dan budaya Manggarai yang kental, sehingga kampanye lebih diterima masyarakat.

Kegiatan kampanye dilakukan melalui tatap muka, pemasangan baliho di titik strategis, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana menjangkau pemilih muda. Salah satu narasumber menjelaskan: *“Kami tidak hanya datang bercerita, tapi pasang baliho di jalan-jalan, dan bikin grup Facebook supaya anak-anak muda ikut dukung.”*

Upaya ini dinilai efektif dalam menambah suara di beberapa wilayah sasaran, seperti Kecamatan Elar, Elar Selatan, dan Sambu Rampas yang selama ini menjadi lumbung suara potensial.

2. Strategi Defensif

Selain ekspansi, pasangan calon juga menjaga kekuatan basis lama melalui strategi defensif. Salah satu poin penting adalah soliditas tim sukses yang sebagian besar memiliki hubungan kekerabatan dengan kandidat. Ikatan ini meminimalisir potensi perpindahan dukungan meskipun ada pendekatan dari tim lawan. Sebagaimana diungkapkan salah satu anggota tim sukses:

“Kami ini satu kampung, keluarga besar. Kalau pindah dukungan, sama saja bikin malu. Jadi kami tetap jaga suara yang sudah ada.” positif di mata masyarakat. Kinerja sebelumnya menjadi modal bagi pasangan calon untuk mempertahankan kepercayaan pemilih.

3. Kekuatan Partai Politik

Dukungan partai politik menjadi faktor signifikan dalam strategi kemenangan. Pasangan Agas Andreas – Tarsisius Sjukur didukung oleh lima partai besar yang juga memiliki suara kuat pada Pemilu Legislatif di Manggarai Timur, yaitu PAN, PKB, Gerindra, NasDem, dan Perindo. Koalisi ini mempermudah akses logistik, memperluas jaringan tim sukses, dan menambah legitimasi di mata pemilih.

4. Faktor Rekonfigurasi Wilayah Pemilihan

Penelitian juga menunjukkan bahwa kemenangan pasangan calon tidak terlepas dari adanya rekonfigurasi wilayah pemilihan, seperti pembentukan kecamatan. Selain itu, status Agas Andreas sebagai petahana turut memperkuat citra atau desa baru. Wilayah-wilayah baru ini menjadi basis suara tambahan yang didekati melalui pendekatan personal dan kekerabatan. Sebagaimana diungkapkan oleh Bupati Agas Andreas:

“Masyarakat di wilayah baru biasanya punya harapan lebih, jadi kami harus rajin bertemu mereka supaya merasa diperhatikan.”

5. Keseluruhan Temuan

Secara keseluruhan, strategi ofensif dan defensif yang diterapkan pasangan calon saling mendukung. Perpaduan kerja tim sukses, kekuatan partai besar, pendekatan budaya lokal, serta dinamika wilayah pemilihan menjadi faktor dominan yang berkontribusi pada kemenangan pasangan calon dalam Pilkada Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2024.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mengenai Strategi politik pada pilkada kabupaten Manggarai Timur tahun 2024 peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Strategi kemenangan pasangan Agas Andreas dan Tarsisius Sjukur pada pilkada 2024 yang digunakan adalah strategi ofensif dan defensif. Dimana dukungan diketahui bahwa kekuatan politik pasangan calon tidak hanya bersumber dari dukungan koalisi partai politik besar dan memiliki jumlah partai pendukung yang banyak saja, tetapi juga berasal dari figur pribadi calon, terutama statusnya sebagai petahana. Posisi ini memberikan keuntungan tersendiri dalam hal pengenalan publik dan pengaruh terhadap pemilih. Selain itu, keterlibatan tim-tim sukses yang bekerja keras untuk mencapai kemenangan, selain itu adanya peran tokoh masyarakat, seperti pemimpin adat dan tokoh agama, turut memberikan legitimasi sosial dan dukungan moral yang kuat. Relasi kedekatan kultural dan patronase juga menjadi modal politik yang efektif dalam mempertahankan basis suara dan memperluas pengaruh di wilayah strategis. Dengan demikian, strategi politik pasangan calon tidak hanya dibangun dari struktur partai, tetapi juga diperkuat oleh relasi sosial yang bersifat lokal dan kultural, yang berperan penting dalam menjalankan strategi ofensif maupun defensif selama masa kampanye.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kemenangan pasangan Agas Andreas dan Tarsisius Sjukur yaitu faktor pendekatan masyarakat, figur tim sukses, Dukungan Partai Politik dan keberadaan anggota legislatif di basis dukungan dan juga adanya Rekonfigurasi Wilayah Pemilihan.

SARAN

Adapun saran peneliti terkait dengan penelitian strategi politik Agas Andreas, S.H, M.HUM dan Tarsisius Sjukur, S.S, dalam menghadapi Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Ngada Periode 2024/2029, yaitu:

1. Saran Akademis

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi studi-studi selanjutnya dalam bidang ilmu politik, khususnya yang berkaitan dengan strategi kemenangan dalam kontestasi pemilihan kepala daerah. Peneliti menyarankan agar kajian ke depan tidak hanya fokus pada strategi yang digunakan oleh pasangan calon, tetapi juga mempertimbangkan dinamika politik lokal, persepsi pemilih terhadap figur petahana, serta peran partai politik dan media sosial dalam membentuk opini publik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau kombinasi metode (mixed methods) untuk memperkuat analisis dan hasil temuan.

2. Saran Praktis

Bagi para praktisi politik, terutama tim sukses pasangan calon, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya menggabungkan strategi ofensif dan defensif secara cermat, terutama dalam konteks figur petahana yang sudah menjabat selama empat periode. Pengalaman dan rekam jejak kandidat, seperti masa jabatan panjang bupati maupun latar belakang legislatif wakilnya, dapat dijadikan modal politik yang kuat jika dikemas dengan strategi komunikasi yang tepat kepada masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan

pemetaan wilayah yang lebih rinci serta pendekatan yang adaptif terhadap perubahan perilaku pemilih. Selain itu, transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan publik yang baik tetap menjadi kunci utama dalam mempertahankan kepercayaan publik, terutama bagi petahana yang telah lama menjabat.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL, Artikel dan Website:

- Arsyad, M., & Syahadat, M. I. (2023). SUKSES ELEKTORAL RUSMAN EMBA:PANDANGAN MENDALAM PADA STRATEGI OFENSIF DAN DEFENSIF *JAPMAS: Jurnal Politik dan Demokrasi*, 1(2), 97-103.
- Bowo Sugiarto, O. C. (2014). Strategi kemenangan dalam pemilihan kepala daerah. *Jurnal masyarakat,kebudayaan dan politik*. Vol.2.No.3. Hal: 143-151
- Dewanti, A. M., & Sari, M. M. K. (2021). Strategi Kampanye Politik Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Gresik Pada Pilkada 2020 Di Masa Pandemi Covid-19. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 9(3), 704-718.
- Damayanti, N., & Hamzah, R. E. (2017).STRATEGI KAMPANYE POLITIK PASANGAN JOKOWI-JK PADA POLITIK PEMILIHAN PRESIDEN 2014. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 16(2), 279-290.
<https://jdih.kpu.go.id/ntt/manggaraitimur/keputusan-kpu>
<https://pilkada2024.kpu.go.id/>
- Husain, L. M. (2023). STRATEGI POLITIK KEMENANGAN SURUNUDDIN DANGGA-RASYID SEBAGAI CALON BUPATI KONAWE SELATAN 2020-2025 DI KECAMATAN RANOMEETO.*JAPMAS: Jurnal Politik dan Demokrasi*, 1(2), 84-89.
- Hutabarat, J. M. (2024). Media Sosial Menjadi Strategi Politik Masa Kini. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, 2(1), 204-214.
- Putriwani, B. (2021). Strategi politik incumbent dan faktor penyebab kekalahan pada pemilihan legislatif 2019 Kabupaten Bangka. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(2), 117-122.
- Sahea, R., Niode, B., & Tulung, T. (2018).Analisis Strategi Politik Sri Wahyumi Maria Manalip-Petrus Simon Tuange Dalam Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 2013. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Sugiarto, B., Pratiwi, O. C., & Akbar, A. A. S. (2014). Strategi kemenangan dalam pemilihan kepala daerah. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 27(3), 143-151.
- Setyo, B. (2013). Membangun model kampanye politik berbasis silaturahmi bagi calon legislatif incumbent Kabupaten Klaten dalam pemilu 2014. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 6(2).

SKRIPSI:

- AVIKA, G. (2022). *STRATEGI KAMPANYE POLITIK PASANGAN CALON NOMOR URUT 1 PADA PILKADA SERENTAK TAHUN 2020 DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH PEMULA DI KECAMATAN MALILI* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo).
- Kurniawan, K. (2022). *Strategi Politik Kemenangan Sitti Sutinah Suhardi Dalam Pilkada Kabupaten Mamuju 2020* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Pratama, A. H. (2023). *STRATEGI* Norris, P. (2002). *Democratic Phoenix: Reinventing Political Activism*. Cambridge University Press.

BUKU

KAMPANYE KEMENANGAN WALIKOTA BEKASI RAHMAT EFFENDI DALAM PILKADA KOTA

BEKASI (Doctoral dissertation,

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta).

Aditama, Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya

Verba, S., Schlozman, K. L., & Brady, H. E. (1995).

Voice and Equality: *Civic Jakarta* : PT Gramedia Pustaka Utama, (2016), 08-09.

Miles dan Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta. Universitas Indonesia

Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja

Rosda karya. *Voluntarism in American Politics*. Harvard University Press.

Undang-Undang:

Undang-undang (UU) Nomor 7 Tahun 2017